

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran berbagi SDIT Global Insani Islamic School Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran berbagi dilakukan melalui peran guru sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan. Guru menanamkan nilai berbagi melalui penyampaian materi keagamaan, pemberian motivasi, pembiasaan kegiatan berbagi, pendampingan dalam pelaksanaan infak mingguan, serta memberikan contoh perilaku berbagi secara langsung. Upaya tersebut menunjukkan bahwa penanaman konsep berbagi tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam kegiatan sekolah.
2. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, guru, peran koordinator program, partisipasi siswa, budaya sekolah yang mendukung kegiatan berbagi, serta dukungan dan keteladanan orang tua di lingkungan keluarga. Adapun tantangan yang dihadapi yaitu masih adanya siswa yang belum terbiasa berbagi, kurang memahami tujuan

kegiatan berbagi, sering lupa membawa infak, serta keterbatasan uang saku yang dimiliki sebagian siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran berbagi siswa masih beragam sehingga memerlukan pembinaan yang berkesinambungan.

3. Jenis-jenis kegiatan berbagi yang dilaksanakan di SDIT Global Insani Islamic School Bekasi meliputi infak rutin melalui program Jumat Berbagi dan TIPIS (Tim Infak Sedekah), donasi bencana JIS for Humanity, donasi Ramadan, zakat fitrah, zakat mal, penyaluran bantuan kepada dhuafa dan yatim piatu (charity), serta pelaksanaan kurban pada Hari Raya Iduladha. Berbagai kegiatan tersebut menjadi sarana pembiasaan yang mendukung pembentukan karakter peduli sosial dan kesadaran berbagi pada diri siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus memperkuat program pembiasaan berbagi melalui pendampingan yang lebih konsisten, pemberian pemahaman mengenai tujuan dan manfaat kegiatan berbagi, serta memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua agar pembiasaan berbagi dapat diterapkan secara berkesinambungan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mempertahankan perannya sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan dalam menanamkan nilai berbagi, serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual sehingga siswa semakin memahami makna berbagi dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai penanaman nilai berbagi pada jenjang pendidikan atau lokasi penelitian yang berbeda, maupun mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kesadaran berbagi siswa sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pembentukan karakter berbagi pada peserta didik.